

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERANAN PENGASUH DALAM MEMBINA KARAKTER
SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-KAROMAH
AIDARUSY DESA SIBIRUANG KECAMATAN
KOTO KAMPAR HULU**



OLEH

**MUHAMMAD RIDHONI
NIM. 11910112671**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERANAN PENGASUH DALAM MEMBINA KARAKTER
SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-KAROMAH
AIDARUSY DESA SIBIRUANG KECAMATAN
KOTO KAMPAR HULU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh

MUHAMMAD RIDHONI

NIM. 11910112671

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/ 2023 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Peranan Pengasuh dalam Membina Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu*, yang ditulis oleh Muhammad Ridhoni NIM. 11910112671 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Dzulhijjah 1444 H
10 Juli 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. H. Saipuddin Yuliar Lc, M.Ag
NIP. 19721210 201411 1 003

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peranan Pengasuh dalam Membina Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu*, yang ditulis oleh Muhammad Ridhoni NIM. 11910112671 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 11 Rabi'ul Awal 1445 H/26 September 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fiqih.

Pekanbaru, 11 Rabi'ul Awal 1445 H
26 September 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Idris, M.Ed.

Penguji III

Dr. Mirawati, M.Ag.

Penguji II

Drs. Marwan, M.Pd.

Penguji IV

Dr. Zuhri, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 190402 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ridhoni
 NIM : 11910112671
 Tempat/Tgl. Lahir : Sibiruang, 10 Januari 2000
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Peranan Pengasuh dalam Membina Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar hulu

Menyatakan dengan ini sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Muhammad Ridhoni
Muhammad Ridhoni
 NIM. 11910112671



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbal 'Alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Peranan Pengasuh dalam Membina Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu**" dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa senantiasa tercurah untuk Nabi Muhammad SAW dengan lafaz *allahumma sholli 'ala saiyyidina muhammad* yang telah mengantarkan umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini dan beliau juga merupakan suri tauladan yang baik bagi umatnya.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perjalanan yang cukup panjang telah penulis lalui dalam penyusunan dan perampungan skripsi ini. Dalam menyelesaikan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, namun akhirnya penulis dapat melaluinya hal ini karena banyak pihak yang telah memberikan do'a, bantuan, dorongan serta motivasi. Untuk itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kedua orang tua tercinta Ayahanda Alm Azli dan Ibunda Widiawati, terimakasih atas segala do'a yang dipanjatkan kepada Allah SWT, cinta, kasih, penjagaan dan didikan, serta dukungan sepenuh hati kepada penulis.

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati. M.Ag., selaku Wakil Rektor I. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., selaku Wakil Dekan I. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, MA., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Dr.H. Saipuddin Yuliar, Lc, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan, bimbingan, nasehat, serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
 5. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan Program S1 dengan baik.
 6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
 7. Fauzan Muhammad S.Pd selaku pimpinan Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu, Saprul Arif, S.Pd. dan Nur Azmiati S. Pd selaku ketua pengasuh santri Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu . Yang telah mengizinkan dan mempermudah penelitian penulis. Serta seluruh tenaga pendidik dan jajaran staf lainnya.
 8. Teristimewa kepada keluarga tercinta: Azli (Ayah), Widiawati (Ibu). Amal Wahidi, Robi Ramadhani (Abang). Afifah, Muhammad Iqbal (Adek), Mustafid, Reza Palni (Paman), yang selalu memberikan semangat dan menjadi motivasi bagi penulis dalam menempuh pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
 9. Sahabat dan teman seperjuangan angkatan 2019, Muhammad Zeki Mulyadi, Jefri Kurniawan, Putri Sakinah, M. Taufik Putra Maju, Leo Gunawan, Firman Maulana, yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini baik dalam bentuk saran, nasehat ketika saya lalai dan membantu dalam bentuk materi. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan yang diberikan dengan pahala yang berlipat-lipat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Sahabat dan teman Kurnia Ilahi, Muhammad Sarfin, Angga Saputra yang telah memberikan dorongan dan memotivasi penulis dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan yang diberikan.
11. Rekan-rekan lokal PAI H dan FIQIH A Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah menjadi sumber semangat selama penyusunan skripsi.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin agar skripsi ini sempurna. jika pembaca menemukan kekurangan-kekurangan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar sempurnanya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan serta mendapatkan kemuliaan disisi-Nya dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak khususnya dalam bidang pendidikan, *Aamiin ya Rabbal Alamin.*

Pekanbaru 10 Juli 2023

Penulis

Muhammad Ridhoni
NIM. 11910112671



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin....

Segala puji dan syukur hanya milik Allah Tuhan semesta alam

Dengan segala limpahan rahmat, nikmat, serta hidayah dan kasih sayangMu

Aku bisa sampai pada titik ini dan bisa menyelesaikan skripsi ini

Sholawat dan salam kami hadiahkan kepada Baginda

Nabi Muhammad SAW.

Engkau yang menjadi penerang dalam kegelapan

Terima kasih aku ucapkan untuk kedua orang tuaku, ayahanda alm. Azli dan

Ibunda Widiawati yang selalu memberikan doa dan dukungan sehingga aku bisa menyelesaikan karya kecil ini walaupun tidak mampu membalas semua jasa yang

telah engkau berikan kepadaku, namunku berharap karya kecilku ini bisa

membuatmu bahagia.

Terima kasih juga aku ucapkan untuk abangku Amal Wahidi dan Robi Ramadhani

yang telah memberikan semangat dan bantuan, begitu juga untuk adikku Afifah

dan Muhammad Iqbal senyum dan semangat kalian hadiahkan untuk abang

menjadikan semangat dalam kehidupan ini.

Terima kasih juga aku ucapkan kepada teman-temanku kelas Fiqih A yang

memberikan sumbangan pemikiran sehingga terwujudnya karya kecil ku ini

semoga kita semua menjadi orang yang sukses dunia dan akhirat

Aamiin ya robbal 'alamiin

ABSTRAK

Muhammad Ridhoni (2023) : Peranan Pengasuh dalam Membina Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya pengawasan pengasuh dalam mengontrol kegiatan pembinaan santri di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan pengasuh dalam membina karakter santri di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Informan dalam penelitian adalah pimpinan pondok pesantren, pengasuh santri putra 7 orang, pengasuh santri putri 6 orang dan santri 2 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis Miles dan Huberman yaitu dengan merangkum data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan peranan pengasuh dalam membina karakter santri adalah: Pengasuh sebagai motivator, pengasuh sebagai pembimbing, pengasuh sebagai teladan, pengasuh sebagai pendidik. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengasuh terbagi dua *pertama* faktor penghambat yaitu faktor lingkungan dan faktor kebersamaan, *kedua* faktor pendukung yaitu faktor pendidikan dan faktor kesejahteraan guru atau gaji.

Kata kunci : Peranan, Pengasuh, karakter santri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muhammad Ridhoni, (2023): The Roles of Tutors in Fostering Student Character at Islamic Boarding School of Al-Karomah Aidarusy Sibiruang Village, Koto Kampar Hulu District

This research was instigated with the lack of tutor supervision in controlling student development activities at Islamic Boarding School of Al-Karomah Aidarusy Sibiruang Village, Koto Kampar Hulu District. This research aimed at finding out the roles of tutors in fostering student character at Islamic Boarding School of Al-Karomah Aidarusy Sibiruang Village, Koto Kampar Hulu District and the influencing factors. The informants in this research were the head of Islamic Boarding School, a tutor of male students, a tutor of female students, and 2 students. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was Miles and Huberman analysis technique by summarizing data, presenting data, and drawing conclusions. Based on the research findings, it could be concluded that the roles of tutors in fostering student character were as motivators, as mentors, as role models, and as educators. The factors influencing the tutors were divided into two, the first was obstructing factors—environment and togetherness factors, and the second was supporting factors—education factors and teacher welfare or salary factors.

Keywords: *Roles, Tutors, Student Character*

ملخص

محمد رضاني، (٢٠٢٣): دور مربّي النفوس في بناء شخصية الطلاب في معهد الكرامة
عيدروسي في قرية سيبيروانغ بمديرية كوتو كمفر هولو

تنطلق هذه الدراسة من نقص المتابعة والإشراف من مربّي النفوس في مراقبة أنشطة تنمية الطلاب في معهد الكرامة عيدروسي في قرية سيبيروانغ بمديرية كوتو كمفر هولو. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة دور مربّي النفوس في بناء شخصية الطلاب في معهد الكرامة عيدروسي في قرية سيبيروانغ بمديرية كوتو كمفر هولو، والعوامل التي تؤثر في هذا الدور. المخبرون في هذه الدراسة مدير المعهد، ومربي الطلاب، ومربية الطالبات، وطالبان تم استخدام تقنيات جمع البيانات بالمراقبة، والمقابلة، والتوثيق. تم استخدام تحليل بيانات مايلز وهيورمان لتلخيص البيانات وتقديمها واستنتاجها. استنتجت هذه الدراسة أن دور مربّي النفوس في بناء شخصية الطلاب يتضمن ما يلي: مربّي النفوس كحافر، مربّي النفوس كمرشد، مربّي النفوس كقدوة، مربّي النفوس كمعلم. تم تقسيم العوامل التي تؤثر على مربّي النفوس إلى عاملين؛ أولاً، العوامل العراقية والتي تشمل البيئة والتعاون: ثانياً، العوامل الداعمة والتي تشمل التعليم ورفاهية المعلمين أو الأجر.

الكلمات الأساسية: دور، مربّي النفوس، شخصية الطلاب

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	8
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Prinsip Dasar Pendidikan Islam.....	11
B. Konsep Teoretik.....	16
C. Penelitian yang Relevan	35
D. Konsep Operasional.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	38
D. Informan Penelitian	39
E. Sumber Data	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV Hasil Penelitian	
A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	44
B. Penyajian Data.....	58
C. Analisis Data	105
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	123
B. Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	



DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Sarana dan Prasarana	49
Tabel IV. 2	Daftar Guru-Guru	50
Tabel IV. 3	Daftar pengasuh.....	52
Tabel IV. 4	Data Jumlah Santri	53
Tabel IV. 5	Data Kegiatan Harian Santri.....	54
Tabel IV. 6	Data Kegiatan Mingguan Santri	54
Tabel IV. 7	Data Pelanggaran Ringan Santri.....	55
Tabel IV. 8	Data Pelanggaran Sedang Santri	56
Tabel IV. 9	Data Pelanggaran Berat Santri.....	57
Tabel IV. 10	Data observasi pengasuh memberikan nasehat	64
Tabel IV. 11	Data observasi pengasuh memberikan cerita.....	68
Tabel IV. 12	Data observasi pengasuh memberikan ganjaran.....	72
Tabel IV. 13	Data observasi pengasuh memberikan bimbingan	78
Tabel IV. 14	Data observasi pengasuh memberikan teladan.....	84
Tabel IV. 15	Data observasi pengasuh mendidik santri	90
Tabel IV. 16	Data observasi faktor lingkungan	95
Tabel IV. 17	Data observasi faktor kebersamaan	98
Tabel IV. 18	Data latar belakang pendidikan pengasuh	102

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1	Dokumentasi pengasuh memberikan nasihat kepada santri	64
Gambar IV. 2	Dokumentasi pengasuh memberikan cerita kepada santri...	69
Gambar IV. 3	Dokumentasi pengasuh memberikan hukuman santri	73
Gambar IV. 4	Dokumentasi pengasuh membimbing tata cara sholat	79
Gambar IV. 5	Dokumentasi pengasuh memakai pakaian yang sopan	85
Gambar IV. 6	Dokumentasi pengasuh mendidik akhlak santri	92
Gambar IV. 7	Dokumentasi lokasi pesantren	95
Gambar IV. 8	Dokumentasi pengasuh mengontrol ke kamar santri.....	99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 4	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 5	Surat PraRiset
Lampiran 6	Surat Balasan PraRiset
Lampiran 7	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 8	Surat Rekomendasi Gubernur
Lampiran 9	Surat Rekomendasi Kesbangpol
Lampiran 10	Surat telah Melaksanakan Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang *inheren* dengan kehidupan. Pemahaman seperti ini, mungkin terkesan dipaksakan, tetapi jika mencoba menurut alur dan proses kehidupan manusia, maka tidak dapat di pungkiri bahwa pendidikan telah mewarnai jalan panjang kehidupan manusia dari awal hingga akhir. Pendidikan menjadi pengawal sejati dan menjadi kebutuhan asasi manusia. Pendidikan dapat juga diartikan suatu proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses pembuatan, cara mendidik.¹ Dapat di pahami pendidikan sebagai upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan melalui proses pelatihan cara mendidik.

Membicarakan karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Karakter adalah mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Manusia tanpa karakter adalah manusia yang sudah membinatang. Orang-orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial adalah mereka yang memiliki akhlak, moral dan budi pekerti yang baik.² Di yakini atau tidak di yakini pada saat ini terjadi krisis dalam masyarakat yang berdampak yaitu ke anak-anak. Krisis itu antara lain meningkatnya pergaulan seks bebas, maraknya

¹ Munir Yusuf, 2018, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo), h. 7-8

² Zubaedi, 2013, *Desain Pendidikan Karakter*, cet. Ke-3 (Jakarta: kencana Predana Media Grup), h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kekerasan terhadap anak-anak dan remaja, kejahatan terhadap teman, kebiasaan menyontek, narkoba, pornografi, kebiasaan *bullying* di sekolah dan tawuran.

Kondisi krisis dan degradasi moral ini menandakan bahwa seluruh pengetahuan agama dan moral yang didapatkannya dibangku sekolah ternyata tidak berdampak terhadap perubahan perilaku manusia Indonesia. Bahkan yang kita lihat pada saat ini banyaknya manusia Indonesia yang tidak konsisten, lain yang dibicarakan, lain pula tindakannya.

Karakter merupakan gambaran tingkah laku yang menonjolkan nilai benar-salah, baik-buruk, baik secara eksplisit maupun implisit.³ Pendidikan karakter sudah menjadi kebutuhan di tengah masyarakat, karakter tersebut harus dibina sejak kecilnya.

Salah salah satu alternatif yang dapat dilakukan dalam melaksanakan pendidikan karakter dengan mengoptimalkan pembelajaran berbasis ke-Islaman, ekstrakurikuler, program Jumat mengaji. Sehingga dengan terbiasanya mereka mengikuti hal-hal yang baik maka akan menghasilkan karakter baik pula. Apalagi mereka-mereka yang belajar di pondok pesantren tentu akan semakin terbiasa dengan lingkungan yang berbaur ke-Islaman.

Di Pondok Pesantren para santri akan diasuh oleh pengasuh yakni seseorang yang menduduki posisi tertentu dan memiliki kemampuan untuk memberikan pelayanan maupun bimbingan kepada anaknya atau bawahannya.

Dalam hal ini peranan pengasuh di pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy sangat penting dalam membina karakter santri agar terwujud santri-santri yang

³ Zubaedi, *Ibid*, h. 13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkarakter yang baik. Terwujudnya santri yang berkarakter melalui pengoptimalan pengasuh dalam menjalankan tugas-tugasnya dengan baik.

Adapun Tugas-tugas pengasuh yang berkaitan dengan pembinaan karakter santri di pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy ialah sebagai berikut:⁴

1. Membantu pimpinan dalam melaksanakan shalat berjama'ah lima waktu, shalat sunnah seperti shalat tahajjud, shalat duha, sholat sunnah rawatib bagi santri.
2. Membantu pimpinan dalam memandu untuk membiasakan santri untuk melaksanakan puasa sunnah senin dan kamis.
3. Membantu pimpinan menjaga kebersihan asrama santri dan lingkungan pesantren.
4. Membantu pimpinan mengawasi kedisiplinan santri dilingkungan pesantren dan memberikan tindakan kepada santri yang melanggar kedisiplinan baik ketika waktu belajar maupun diluar waktu belajar.
5. Membantu pimpinan dalam menjaga sikap santri seperti saling bertoleransi terhadap orang lain yang berbeda suku, pendapat bagi sesama santri ataupun orang lain.
6. Membantu pimpinan mengawasi santri dalam berpakaian yang diperbolehkan dalam pesantren baik untuk pakain sekolah, shalat, harian.
7. Membantu pimpinan dalam membina adab santri dalam berbicara, adab ketika berjumpa dengan orang lain dan tindakan santri yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

⁴ Saprul Arif, wawancara, pada tanggal 26 Desember 2022 pukul 09.00 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Membantu pimpinan membina sikap kejujuran santri dan memberikan tindakan tegas bagi yang melanggar nya.
9. Membantu pimpinan dalam membiasakan santri untuk melakukan perbuatan mandiri.
10. Membantu pimpinan dalam membimbing santri agar bertanggung jawab terhadap kewajibannya dan menjaga barang kepemilikannya atau milik orang lain.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan dengan cara person study melakukan pertemuan dengan pengasuh pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy untuk menanyakan atau berkonsultasi mengenai langkah-langkah pengasuh dalam membina karakter, serta apa saja tugas-tugas pengasuh dalam pembinaan karakter santri sebagaimana yang tercantum diatas peneliti menemukan beberapa kesenjangan yang menjadi indikasi bahwa penerapan pembinaan karakter di pondok pesantren tersebut belum memberikan dampak yang positif terhadap pembentukan karakter santri, hal ini antara lain dapat dilihat dari gejala gejala sebagai berikut:

Gejala-gejala pengasuh adalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya pengawasan pengasuh dalam mengontrol shalat berjama'ah dan melakukan pengabsenan setiap shalat berjama'ah lima waktu, shalat Dhuha, shalat tahajjud.
2. Masih kurangnya pengasuh dalam mengawasi santri dalam berpakaian yang di perbolehkan dalam pesantren baik untuk pakaian sekolah, pakaian shalat, maupun pakaian harian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Masih kurangnya pengasuh dalam membimbing dan mengarahkan santri untuk membiasakan sikap saling bertoleransi terhadap orang lain yang berbeda suku, pendapat, sikap dan lainnya sehingga masih terdapat santri yang mengejek temannya.
4. Masih adanya pengasuh yang belum memberikan tindakan dan nasehat yang bagi santri yang melanggar aturan seperti, santri keluar pondok tanpa izin, terlambat kesekolah, kemesjid untuk shalat berjama'ah
5. Masih kurangnya pengawasan pengasuh dalam pengontrolan kebersihan asrama santri.

Gejala-gejala pendukung adalah sebagai berikut:

1. Masih adanya santri yang belum mengikuti sholat berjama'ah fardhu lima waktu, sholat sunnah dhuha, sholat tahajjud.
2. Masih adanya santri yang keluar pondok tanpa izin pengasuh
3. Masih adanya santri yang belum mengikuti kebersihan asrama.

Bertolak dari gejala-gejala diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Peranan Pengasuh dalam Membina Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang kecamatan Koto Kampar Hulu.**

B. Penegasan Istilah

Penulis menjelaskan beberapa istilah untuk menghindari adanya salah penafsiran yang berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah yang tertera pada judul penelitian ini sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Peranan

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengannya, maka ia menjalankan suatu peranan.⁵ Jadi, peranan yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah adanya suatu kedudukan dimana seseorang itu mengetahui dan melaksanakan suatu kegiatan berdasarkan tujuan dan ketentuan yang telah disepakati bersama agar dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya.

2. Pengasuh

Pengasuh adalah orang yang memberikan pengasuhan dan perawatan kepada anak untuk menggantikan peran orang tua.⁶ Maksud pengasuh di judul penelitian ini adalah seorang pengasuh yang ditunjuk sebagai peran pengganti dari orang tua untuk mendidik dan membimbing anak asuhnya. Santri yang tinggal di pondok pesantren mereka akan diasuh oleh seorang pengasuh yang telah ditunjuk oleh pimpinan pesantren untuk dididik, dilatih, dibimbing, dan dibiasakan dengan hal yang baik. Jadi, peran orang tua digantikan oleh seorang pengasuh ketika mereka berada di pondok pesantren.

3. Membina

Membina adalah proses, cara, pembuatan pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.⁷ Kata membina yang

⁵ Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J. Lengkong, Joorie M Ruru , 2017, “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon”, (*Indonesian Administrasi Publik Vol. 04 No. 048*), h. 2

⁶ Nicolass Kandowanko et al, 2017, “Peran Pengasuh Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Disabilitas Netra Di panti Sosial bartemeus Manado” (*Jurnal Acta Diurna Vol VI No 1*), h. 4

⁷ Abudin Nata, 2010, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada), h.158

dimaksud dalam judul penelitian ini adalah melakukan suatu proses kegiatan untuk membentuk sifat seseorang, yakni merubah kearah yang lebih baik dari sebelumnya dari keadaan terpaksa menjadi terbiasa dari keadaan terbiasa menjadi luar biasa.

4. Karakter

Karakter Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter mempunyai pengertian sifat-sifat kejiwaan, tabiat, watak, perangai, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang dengan orang lain.⁸ Jadi, karakter yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain. Orang yang berkarakter baik sangat berbeda dengan orang yang berkarakter jahat didalam kehidupan sehari-hari.

5. Santri

Santri adalah sebutan bagi peserta didik yang menimba ilmu pengetahuan di pesantren.⁹ Kata santri yang maksud dalam judul penelitian ini yaitu mereka-mereka yang belajar Agama Islam di lembaga pondok pesantren, dan santri yang kami maksud ini yaitu santri yang menetap dan belajar di lingkungan pondok pesantren disebut juga dengan santri mukim (santri yang menetap di pondok pesantren), bukan santri kalong yakni santri datang ke pesantren hanya untuk belajar setelah berakhir pembelajaran lalu pulang kerumah masing-masing.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, 2012, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Indonesia) h. 623

⁹ Achmad Muchaddam Fahham, 2020, *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan Pembentukan Karakter dan Perlindungan Anak*, (Jakarta: Publica Institute), h. 14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam dalam rangka menyebarkan, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam (*tafaqquh fiddin*) dengan menekankan pentingnya moral agama Islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari-hari.¹⁰ Jadi, pondok pesantren suatu lembaga pendidikan Islam yang di dalam pesantren itu terdiri dari beberapa komponen yakni Kiai/pimpinan, pengasuh, pondok, santri, masjid, Pembelajaran kitab-kitab klasik. Di pondok pesantren mereka dididik, dilatih, dibiasakan dengan ilmu agama Islam serta aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari santri.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi permasalahan pada beberapa hal, yaitu:

- a. Penerapan Pembinaan Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang kecamatan Koto kampar Hulu.
- b. Langkah-langkah penerapan Pembinaan Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang kecamatan Koto kampar Hulu.
- c. Peranan pengasuh dalam membina Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang kecamatan Koto kampar Hulu.

¹⁰ Neliwati, 2019, *Pondok Pesantren Modern*, (Depok: Rajawali Pers), h. 5



- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengasuh dalam membina karakter santri di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang kecamatan Koto kampar Hulu.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah yang akan di teliti maka penulis membatasi permasalahan yakni: Peranan pengasuh dalam membina Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang kecamatan Koto kampar Hulu dan faktor-faktor yang yang mempengaruhi pengasuh dalam membina karakter santri di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang kecamatan Koto kampar Hulu.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah yang ingin di ajukan adalah:

- a. Bagaimanakah Peranan pengasuh dalam membina karakter santri di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kecamatan Koto kampar Hulu?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi pengasuh dalam pembinaan karakter santri di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang kecamatan Koto kampar Hulu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Peranan pengasuh dalam membina karakter santri di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kecamatan Koto kampar Hulu.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pengasuh dalam membina karakter santri di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kecamatan Koto kampar Hulu.

2. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegunaan bagi santri, memberikan pengetahuan kepada santri mengenai nilai-nilai karakter yang baik yang harus dimiliki.
- b. Kegunaan bagi Pendidik, sebagai masukan yang konstruktif, sumbangan pemikiran untuk meningkatkan dalam pembinaan karakter santri di pondok pesantren Al-karomah Aidarusy.
- c. Kegunaan bagi peneliti, secara pribadi dapat bermanfaat sebagai tambahan cakrawala keilmuan dan wawasan akademik/keilmuan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Prinsip Dasar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan secara bahasa adalah *tarbiyah* bermakna mengasuh, memimpin, mendidik, *ta'lim* bermakna mengajar dan melatih, *ta'dib* bermakna tunduk, patuh, beradab.¹¹ Sedangkan pendidikan secara istilah menurut para ahli adalah sebagai berikut:¹²

- a. Menurut Omar Muhammad al-Toumy al-Syaibani, pendidikan adalah proses mengubah tingkah laku individu, pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi-profesi asasi dalam masyarakat.
- b. Menurut Hasan Langgulung, pendidikan adalah suatu proses yang mempunyai tujuan yang biasanya diusahakan untuk menciptakan pola-pola tingkah laku tertentu pada kanak-kanak atau orang yang sedang dididik.
- c. Menurut Syed Muhammad Naqib Al-Attas, pendidikan adalah suatu proses penanaman sesuatu ke dalam diri manusia mengacu kepada metode dan sistem penanaman secara bertahap, dan kepada manusia penerima proses dan kandungan pendidikan tersebut.¹³

¹¹ Abuddin Nata, 2017, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group), h. 5-11

¹² *Ibid*, h. 23-24

¹³ Nurhasanah Bakhtiar, 2018, *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo), h. 257



Dari pandangan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan yaitu suatu proses mengubah sikap, tingkah laku yang dilakukan secara bertahap ditanamkan ke dalam diri manusia melalui melalui proses pengajaran, pelatihan dan pembiasaan agar menjadi peserta didik memiliki kepribadian muslim.

Islam dari segi bahasa berasal dari kata *aslama-yuslimu-islaman* yang berarti tunduk, damai, aman. Sedangkan Pengertian Islam sebagai agama, yaitu agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Allah untuk umat manusia melalui Rasul-Nya Muhammad SAW.¹⁴

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang seluruh komponen dan aspeknya didasarkan pada ajaran Islam, visi, misi, tujuan, proses belajar mengajar, pendidik, peserta didik, hubungan pendidik dan peserta didik, kurikulum, bahan ajar, sarana dan prasarana, pengelolaan, lingkungan dan aspek atau komponen lainnya didasarkan pada ajaran Islam.¹⁵

2. Jenis-Jenis Dasar Pendidikan Islam

Dasar pendidikan Islam dibagi menjadi tiga bagian, adalah sebagai berikut:¹⁶

a. Dasar Religius

Dasar religius adalah dasar yang memperlakukan dan memuliakan manusia sesuai dengan petunjuk Allah SWT, dan dapat pula bearti dasar yang mengarahkan manusia agar berbakti, patuh dan tunduk kepada Allah

¹⁴ Abuddin Nata, 2017, *Op.cit*, h. 27

¹⁵ *Ibid*, h. 30

¹⁶ *Ibid*, h. 79-85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SWT, dalam rangka memulikan manusia. Adapun tujuan dari agama yaitu untuk memelihara jiwa manusia (*hifdz an-nafs*), memelihara agama (*hifdz ad-din*), memelihara akal pikiran (*hifdz al-'aql*), memelihara keturunan (*hifdz an-nasl*), memelihara harta benda (*hifdz al-maal*).¹⁷

b. Dasar Filsafat Islam

Dasar filsafat adalah dasar yang di gali dari hasil pemikiran spekulatif, mendalam, sistematis, radikal, dan universal tentang berbagai hal yang selanjutnya digunakan sebagai dasar bagi perumusan konsep ilmu pendidikan Islam. Dalam filsafat Islam dijumpai pembahasan tentang masalah ketuhanan tentang sifat-sifat dan perbuatan Tuhan serta hubungannya dengan manusia, alam jagat raya merupakan bukti adanya sifat-sifat Allah SWT, manusia adalah ciptaan Allah SWT yang paling sempurna, masyarakat, ilmu pengetahuan uraian tentang seluruh ilmu pengetahuan pada hakikatnya berasal dari Allah SWT dan akhlak dalam filsafat bahwa akhlak adalah sifat yang telah melekat serta membentuk karakter, watak dan tabiat manusia.

c. Dasar Ilmu pengetahuan

Dasar ilmu pengetahuan adalah dasar nilai guna dan manfaat yang terdapat yang terdapat dalam setiap ilmu pengetahuan bagi kepentingan pendidikan dan pengajaran. Dalam hubungannya dengan ilmu pendidikan, berbagai manfaat dan tujuan ilmu pengetahuan adalah ilmu psikologi, ilmu sejarah, ilmu sosial dan budaya.

¹⁷ Said hawa, 2004, *Al-Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang), h. 125



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tujuan Pendidikan Islam

Menurut Abuddin Nata, tujuan pendidikan Islam memiliki ciri-ciri sebagai berikut:¹⁸

- a. Mengarahkan manusia agar menjadi khalifah Tuhan dimuka bumi dengan sebaik-baiknya, yaitu melaksanakan tugas-tugas memakmurkan dan mengelolah hasil bumi sesuai kehendak Tuhan.
- b. Mengarahkan manusia agar seluruh pelaksanaan tugas kekhalifahannya di muka bumi dilaksanakan dalam rangka beribadah kepada Allah, sehingga tugas tersebut terasa ringan dilaksanakan
- c. Mengarahkan manusia agar berakhlak mulia, sehingga ia tidak menyalahgunakan fungsi kekhalifahannya.
- d. Membina dan mengarahkan potensi, jiwa dan jasmaninya sehingga ia memiliki ilmu, akhlak dan keterampilan yang kesemuanya dapat digunakan mendukung tugas pengabdian dan kekhalifahannya.
- e. Mengarahkan manusia agar dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Tujuan pendidikan Islam secara nasional terdapat pada undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yakni Membentuk manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berkepribadian, memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan,

¹⁸ Muhaemin, Bulu'k, 2014, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Palopo: Read Institute Press), h. 20



sehat jasmani, dan rohani, dan memiliki rasa seni, serta bertanggung jawab bagi masyarakat, bangsa, dan negara.¹⁹

4. Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam

Prinsip Pendidikan Islam adalah kebenaran yang dijadikan pokok dasar dalam merumuskan dan melaksanakan pendidikan Islam. Prinsip-prinsip pendidikan Islam sebagai berikut:²⁰

- a. Prinsip wajib belajar dan mengajar
- b. Prinsip pendidikan untuk semua (*Education for All*)
- c. Prinsip pendidikan sepanjang hayat (*Long Life Education*)
- d. Prinsip Pendidikan berwawasan global dan terbuka
- e. Prinsip pendidikan integralistik dan seimbang
- f. Prinsip pendidikan yang sesuai dengan bakat manusia
- g. Prinsip pendidikan yang menyenangkan dan menggembirakan
- h. Prinsip pendidikan yang berbasis pada riset dan rencana
- i. Prinsip pendidikan yang unggul dan profesional
- j. Prinsip pendidikan yang rasional dan objektif
- k. Prinsip Pendidikan yang berbasis masyarakat
- l. Prinsip pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman
- m. Prinsip pendidikan sejak usia dini.
- n. Prinsip pendidikan terbuka.

¹⁹ Departemen Agama RI, 2003, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional), h. 24

²⁰ Abuddin Nata, 2017, *Op.cit.*, h. 89-101



B. Kajian Teoretik

1. Peranan Pengasuh

a. Pengertian Peranan

Peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya.²¹

Menurut Sutarto mengemukakan bahwa peran itu terdiri dari tiga komponen, yaitu:²²

- 1) Konsepsi peran, yaitu kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu.
- 2) Harapan peran, yaitu harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai bagaimana ia seharusnya bertindak.
- 3) Pelaksanaan peran, yaitu perilaku sesungguhnya dari seseorang yang berada pada suatu posisi tertentu.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peran adalah pengaruh yang diharapkan dari seseorang maupun organisasi untuk melakukan suatu kegiatan berdasarkan tujuan dan aturan yang telah disepakati bersama agar dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya.

²¹Riyadi, 2002, *Perencanaan Pembangunan Daerah strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*, (Jakarta: Gramedia), h. 138

²²Sutarto, 2009, *Dasar-Dasar Organisasi*, (Yogyakarta: UGM Press), h. 139-139



b. Pengasuh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata pengasuh diartikan sebagai orang yang mengasuh, wali (orang tua dan sebagainya). Pengasuh berasal dari kata asuh yang berarti pengasuh diartikan menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (melatih, membantu, dan sebagainya) agar terbiasa untuk melakukan secara mandiri.²³

Kemudian diberi awalan peng- (pengasuh) yang berarti pelatih, pembimbing. Jadi kata pengasuh bermakna orang yang mengasuh, mengurus, memelihara, melatih, dan mendidik. Menurut Hastuti dalam bukunya yang berjudul *Pengasuhan: Teori, Prinsip, Dan Aplikasi Di Indonesia*, pengasuh adalah sebuah pengalaman, keterampilan dan tanggung jawab sebagai orang dalam mendidik dan merawat anak.²⁴ Jadi, seorang pengasuh dalam mendidik anak akan mendapatkan pengalaman yang beragam serta memiliki keterampilan dan tanggung jawab.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengasuhan adalah merawat, melindungi, menjaga diri anak yang diasuh dari sesuatu yang dapat membahayakannya, memberikan kasih sayang dan mengarahkan anak-anak kearah yang positif dalam masa pertumbuhannya. Semakin bertambah usianya maka bertambah juga pengetahuan, pengalaman, dan keahlian. Maka dengan adanya pengasuhan ini menjadi bekal bagi anak untuk masa mendatang.

²³ Departemen pendidikan nasional, *Op.cit*, h 1150

²⁴ Dwi Hastuti, 2010, *Pengasuhan: Teori, Prinsip, Dan Aplikasi Di Indonesia* (Bandung: IPB Press), h. 1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengasuhan santri diartikan menjadi dua makna sebagai berikut:

- 1) Melihat dari proses belajar santri di pesantren yang dilaksanakan pada jam sekolah. Di Pesantren menyediakan pembelajaran formal di dalam bentuk belajar disekolah dan nonformal belajar madrasah diniyah yaitu pembelajaran khusus yang membekali anak mengenai pengetahuan umum dan pengetahuan agama yang menjadi ciri khas pondok pesantren yakni pembelajaran kitab kuning.
- 2) Melihat kehidupan santri diluar jam sekolah atau madrasah. Santri diikat dengan aturan yang sudah ditetapkan, maka santri harus mengikuti pola dan sistem di pesantren, pada sistem itu pesantren memasukkan nilai dan norma yang mesti diikuti dan dipraktikkan santri melalui pola dan sistem kehidupan santri. Pengasuhan dalam konteks itu merupakan pengajaran (*instructing*) yakni segala proses dan usaha yang dilakukan secara sadar, sengaja, aktif, sistematis, dan integratif untuk menciptakan perubahan-perubahan dalam diri seseorang menuju kesempurnaan hidup.²⁵

c. Pola pengasuhan

Pengasuhan yang diterapkan oleh pengasuh di pondok pesantren kepada santri berbeda antara pondok pesantren satu dengan pondok pesantren yang lainnya. Menurut Sera Sonita²⁶ dalam Fatonah mengemukakan tiga jenis pola pengasuhan anak sebagai berikut:

²⁵ Achmad Muchaddam Fahham, *Op.cit.*, h. 52-53

²⁶ Fatona et al, 2021, *Mencari Arti Menempa Diri*, (Serang: A-Empat), h. 36-37

- 1) Pola asuh otoriter yaitu orang tua pengasuh anak dengan aturan-aturan yang ketat, seringkali memaksa anak untuk berperilaku seperti dirinya (orang tua), kebebasan untuk bertindak atas nama diri sendiri dibatasi. Pola ini biasanya menggunakan kekerasan dalam mengasuh anak seperti kekerasan dengan menggunakan hukuman atau menggunakan peraturan yang ketat. Akibat dari pola ini akan membuat perasaan anak terpukul disertai dengan perasaan marah terhadap orang yang membuatnya kecewa
- 2) Pola asuh demokratis, merupakan pola yang ditandai dengan adanya pengakuan orang tua terhadap kemampuan anak, dan anak diberi kesempatan untuk tidak selalu bergantung kepada orang tua. Orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih apa yang terbaik untuk anaknya, mendengarkan pendapat anaknya dan melibatkan anaknya dalam pembicaraan kehidupan anak itu sendiri.
- 3) Pola asuh permisif, adalah pola asuh orang tua yang mendidik anak secara bebas, anak di anggap sebagai orang dewasa atau muda, ia diberi kelonggaran seluas luasnya untuk melakukan apa saja yang dikehendakinya. Orang tua kurang mengontrol kegiatan anak, dan tidak memberikan bimbingan yang cukup bagi anaknya orang tua menganggap semua yang dilakukan anaknya semua benar dan tidak perlu mendapat teguran dan bimbingan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Chulaifah dalam pengasuhan ini ada lagi yang penting diperhatikan yaitu: ²⁷

- 1) Mendengarkan dan bicara secara efektif
- 2) Membangun komunikasi
- 3) Ganjaran dan hukuman
- 4) Motivasi

Dalam prakteknya di pondok pesantren beberapa pola tersebut sering digunakan dalam mendidik santri sesuai permasalahan yang ia tangani. Pola otoriter, pengasuh memiliki wewenang penuh dan santri diharuskan untuk patuh. Pola permisif, menekankan pada kebebasan santri. Pola demokratis cenderung pada asas keserasian antara keinginan anak dan orang tua sehingga aturan dan semua disiplin yang dibuat akan dengan sendirinya dilaksanakan oleh santri. ²⁸

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola pengasuhan

Menurut Syaiful Bahri Djamarah faktor yang mempengaruhi pola pengasuhan adalah sebagai berikut: ²⁹

- 1) faktor pendidikan
- 2) faktor kasih sayang
- 3) faktor pemahaman terhadap norma
- 4) faktor mobilitas orang tua.

²⁷ Chulaifah, 2010, *Pola Asuh Orang Tua Dan Pencegahan Penyalahgunaan Napza Pada Remaja*, (Yogyakarta: B2P3KS Press), h. 15

²⁸ Kemas Mas'ud Ali et al, 2017, Penerapan Pola Asuh Terhadap Santri Di Pondok Pesantren Al-Amalul Khair Palembang, (*Jurnal Tadrib, Vol. 3*) h. 61

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah, 2004, *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), h. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Moh. Shochib Faktor yang mempengaruhi pola pengasuhan adalah sebagai berikut:³⁰

- 1) Faktor Lingkungan sosial dan budaya
- 2) Faktor Pendidikan
- 3) Faktor Nilai-nilai agama.

e. Pengasuh di Pondok Pesantren

Pengasuh di pondok pesantren adalah tenaga pendidik yang bertanggung mencerdaskan kehidupan peserta didik (para santri). Oleh karena itu, pengasuh di pondok pesantren harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.³¹ Menurut Mujamil Qomar pengasuh di pondok adalah Kiai dan Nyai sebagai berikut.³²

- 1) Kyai, sebagai tokoh sentral yang mempunyai peran penting dalam lingkungan dan dinamika pesantren serta dinamika masyarakat. Selain sebagai pemimpin pesantren, kiai mempunyai tugas utama sebagai guru dan pembimbing spritual serta mempunyai kelebihan lain seperti dapat menyembuhkan penyakit, meramal, menguasai ilmu bela diri dan mempunyai kekuatan supra natural.
- 2) Nyai, sebutan untuk istri kiai. Peran nyai juga sangat besar dalam dinamika pesantren karena peran mereka dalam mendidik dan

³⁰ Moh. Shochib, 2010, *Pola Asuh orang Tua (dalam membentuk anak mengembangkan disiplin anak)*, (Jakarta: PT. Renika Cipta), h. 16

³¹ Syaiful Bahri Djamarah, 2022, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 34

³² Mujamil Qomar, 2005, *Pesantren Dari Tranformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga), h. 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membimbing para santri putri. Mereka juga merupakan kepanjangan tangan kiai dalam pengelolaan pesantren, baik dalam hal pengajaran maupun dalam manajemen.

Penanggung jawab utama pada pengasuhan santri adalah seorang kyai, sedangkan penanggung jawab pada kegiatan-kegiatan diluar jam sekolah atau *madrasah* adalah diserahkan kepada *ustadz dan ustadzah* yang juga bekerja sama dengan santri senior yang masuk dalam struktur kepengurusan santri.³³ Adanya kerja sama antara kyai, *ustadz dan ustadzah* dan santri senior akan memudahkan proses kontrol kegiatan sehari-hari santri, agar setiap santri disiplin dalam melaksanakan peraturan di pesantren.

f. Tugas Pendidik/Guru

Adapun beberapa tugas utama guru adalah sebagai berikut:³⁴

- 1) Mengajar peserta didik, seorang guru harus bertanggung jawab untuk mengajarkan peserta didik, fokus utama dalam kegiatan mengajar adalah dalam hal intelektual sehingga para murid mengetahui tentang materi dari suatu disiplin ilmu.
- 2) Mendidik para murid, kegiatan mendidik bertujuan untuk mengubah tingkah laku murid menjadi lebih baik. Guru harus menjadi teladan yang baik bagi muridnya sehingga para murid dapat memiliki karakter yang baik sesuai norma dan nilai yang berlaku dimasyarakat.

³³ Achmad Muchaddam Fahham *Op.cit.*, h 53

³⁴ Dewi Safitri, 2019, *Menjadi Guru Profesional*, (Tembilahan: PT. Indragiri Dot com), h. 10-12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Melatih peserta didik, seorang guru memiliki tugas melatih para muridnya agar memiliki keterampilan dan kecakapan dasar.
- 4) Membimbing dan mengarahkan, seorang guru bertanggung jawab untuk membimbing dan mengarahkan adak didiknya agar tetap pada jalur yang tepat, yakni sesuai dengan tujuan pendidikan.
- 5) Memberikan dorongan pada murid, agar berusaha keras untuk lebih maju. Bentuk dorongan yang diberikan guru kepada muridnya bisa dengan berbagai cara, misalnya dengan memberikan hadiah.

g. Peran Pendidik/Guru

Guru memiliki peran penting dalam pendidikan. Adapun peran guru adalah sebagai berikut:³⁵

- 1) Sebagai pengajar, yaitu orang yang mengajarkan suatu ilmu pengetahuan kepada anak didiknya.
- 2) Sebagai pendidik, yaitu orang yang mendidkan muridnya agar memiliki tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.
- 3) Sebagai pembimbing, yaitu orang yang mengarahkan muridnya agar tetap berada pada jalur yang tepat sesuai tujuan pendidikan.
- 4) Sebagai motivator, yaitu orang yang memberikan motivasi dan semangat kepada muridnya dalam belajar.
- 5) Sebagai teladan, yaitu orang yang memberikan contoh dan teladan yang baik kepada murid-muridnya.

³⁵ *Ibid*, h. 20-21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Sebagai administrator, yaitu orang yang mencatat perkembangan muridnya.
- 7) Sebagai evaluator, yaitu orang yang melakukan evaluasi terhadap proses belajar anak didiknya.
- 8) Sebagai inspirator, yaitu orang yang menginspirasi para muridnya sehingga memiliki suatu tujuan di masa depan.

2. Membina Karakter Santri

a. Pengertian Karakter

Secara bahasa karakter berasal dari bahasa Latin *Kharakter*, *kharassein*, dan *kharax*, dalam bahasa Yunani *charakter* berasal dari kata *charassein*, yang berarti *membuat tajam* dan *membuat dalam*. Dalam bahasa Inggris *character* dan dalam bahasa Indonesia lazim digunakan dengan istilah karakter. Sementara dalam KBBI kata karakter berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain.³⁶

Sedangkan karakter secara istilah terdapat beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli³⁷ adalah sebagai berikut:

- 1) Tadkirotun Musfiroh (2008), karakter mengacu kepada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skill*).

³⁶ Heri Gunawan, 2014, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta), h. 1-2

³⁷ *Ibid*, h. 2-3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Hermawan Kartajaya (2010), karakter adalah ciri khas yang dimiliki suatu benda atau individu (manusia). Ciri khas tersebut adalah asli, dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut dan merupakan mesin pendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, serta merespons sesuatu.
- 3) Imam Ghozali, menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap, atau melakukan perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain.

b. Pendidikan karakter santri

Pendidikan karakter adalah upaya penanaman kecerdasan dalam berfikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengamalan dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhannya, diri sendiri, antarsesama, dan lingkungannya.³⁸

Santri secara umum dapat diidentik dengan peserta didik, murid, atau pelajar yang sedang menuntut ilmu dilembaga pendidikan pondok pesantren ditentukan dari kualitas (jumlah) santrinya.³⁹

³⁸ Zubaedi, *Op.cit*, h. 20

³⁹ Al-Fuqan, 2015, *Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren dan Upaya Pembenhannya*, (Padang: UNP Press), h. 97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter

Mengacu pada fungsi Pendidikan Nasional UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 3 menyebutkan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membantu watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴⁰ Tujuan pendidikan karakter meliputi:⁴¹

- 1) Mendorong kebiasaan perilaku yang terpuji sejalan dengan nilai-nilai universal, tradisi budaya, kesepakatan sosial, dan religiositas agama.
- 2) Menanamkan jiwa kepemimpinan yang bertanggung jawab sebagai penerus bangsa.
- 3) Memupuk kemampuan dan kepekaan mental peserta didik terhadap situasi sekitarnya, sehingga tidak terjerumus kepada perilaku yang menyimpang, baik secara individu maupun sosial.
- 4) Meningkatkan kemampuan menghindari sifat tercela yang dapat merusak diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.
- 5) Agar siswa memahami dan menghayati yang relevan bagi pertumbuhan dan penghargaan harkat dan martabat manusia.

⁴⁰ UU RI Tahun 2005, 2006, *Tentang Guru dan Dosen serta UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas* (Bandung: Citra Umbara), h. 76

⁴¹ Sofyan Tsauri, 2015, *Pendidikan karakter: Peluang dalam membangun karakter bangsa*, (Jember: IAIN Jember Press), h. 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi pendidikan karakter Antara lain sebagai berikut:⁴²

- 1) Mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berfikir baik, dan berperilaku baik.
- 2) Memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultural.
- 3) Meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.

d. Tahapan Dalam Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter adalah suatu usaha yang melibatkan semua pihak, baik orang tua, sekolah lingkungan sekolah dan masyarakat luas.⁴³

Menurut Ridwan ada tiga tahapan dalam pembentukan karakter anak, sebagai berikut:⁴⁴

- 1) *Knowing the good* (mengetahui kebajikan), bearti anak mengetahui baik dan buruk, mengerti tindakan yang harus diambil dan dapat memprioritaskan hal-hal yang baik.
- 2) *Feeling the Good* (merasakan kebajikan), bearti anak dapat merasakan manfaat berbuat baik, sehingga ia menjadi gemar atau cinta melakukan kebajikan dan enggan atau benci melakukan perbuatan buruk.
- 3) *Active the Good* (melaksanakan kebajikan), setelah anak mengetahui dan merasakan suatu kebaikan yang dibimbing oleh pengasuhnya bearti seorang anak dapat serta terbiasa melakukan kebajikan yang ia peroleh dari pengasuhnya.

⁴² *Ibid*, h. 50

⁴³ Nurleli Ramli, 2020, *Pendidikan Karakter*, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press), h. 33

⁴⁴ *Ibid*, h. 35-74



e. Nilai-Nilai Pembentuk Karakter

Adapun nilai-nilai pembentuk karakter sebagai berikut:

- 1) Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan (*religious*) pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang sesuai dengan nilai-nilai ketuhanan/ajaran agamanya.
- 2) Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri:
 - a) Jujur, perilaku yang diupayakan menjadikan dirinya orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan baik untuk diri sendiri maupun pihak lain.
 - b) Bertanggung jawab, Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, budaya), negara dan Tuhan YME.
 - c) Bergaya hidup sehat, Upaya membiasakan yang baik dalam menciptakan hidup sehat dan menghindari kebiasaan yang buruk yang dapat mengganggu kesehatan.
 - d) Disiplin, Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
 - e) Kerja Keras, perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (belajar/pekerjaan) dengan sebaik-baiknya.
 - f) Percaya Diri, sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Mandiri, sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.
 - h) Cinta Ilmu, cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap pengetahuan.
- 3) Nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama
- a) Sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain
 - b) Patuh pada aturan-aturan sosial
 - c) Menghargai karya dan prestasi orang lain.
 - d) Santun
 - e) Demokratis
- 4) Nilai karakter dalam hubungannya dengan dengan lingkungan
- Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam dan selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- 5) Nilai kebangsaan
- a) Nasionalis, cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya.
 - b) Menghargai keberagaman, sikap memberikan hormat terhadap berbagai macam hal baik dalam bentuk fisik, sifat, adat, budaya, suku, dan agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan karakter

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi karakter manusia. Para ahli menggolongkan ke dalam dua bagian, yaitu faktor intern dan faktor ekstern adalah sebagai berikut:⁴⁵

1) Faktor Intern

a) Insting atau Naluri

Insting adalah seperangkat tabiat yang dibawa manusia sejak lahir. Para psikolog menjelaskan bahwa insting (naluri) berfungsi sebagai motivator penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku, seperti naluri makan, naluri berjuang dan lain sebagainya.⁴⁶

Pengaruh naluri pada diri seseorang sangat tergantung pada penyalurannya. Naluri dapat menjerumuskan manusia kepada kehinaan (*degradasi*), tetapi dapat juga mengangkat kepada derajat yang tinggi (mulia), jika naluri disalurkan kepada hal yang baik dengan tuntunan kebenaran.⁴⁷

b) Adat atau kebiasaan (*Habit*)

Salah satu faktor penting dalam tingkah laku manusia adalah kebiasaan, yang dimaksud dengan kebiasaan adalah setiap perbuatan manusia, apabila dikerjakan secara berulang-ulang sehingga menjadi mudah melakukannya.⁴⁸ Maka hendaknya manusia memaksakan diri

⁴⁵ Heri Gunawan, *Op. Cit*, h. 19

⁴⁶ Zubaedi, *Op. Cit*, h. 217

⁴⁷ Heri Gunawan, *Op. Cit*, h. 20

⁴⁸ Zahrudin AR dan Hasanudin Sinaga, 2004, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Rajawali), h. 95



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengulang-ulang perbuatan yang baik sehingga menjadi kebiasaan dan terbentuklah akhlak (karakter) yang baik padanya.

c) Kehendak atau kemauan (*Iradah*)

Kemauan ialah kemauan untuk melaksanakan segala ide dan segala yang dimaksud, walau disertai dengan rintangan dan kesukaran-kesukaran, namun sekali-kali tidak mau tunduk kepada rintangan-rintangan tersebut. Kemauan itulah yang menggerakkan dan mendorong manusia bersungguh-sungguh untuk berperilaku (berakhlak).⁴⁹

d) Suara Batin atau Suara Hati

Didalam diri manusia terdapat suatu kekuatan yang sewaktu-waktu memberikan peringatan (*Isyarat*) jika tingkah laku manusia berada diambang bahaya dan keburukan, kekuatan tersebut adalah suara batin atau suara hati (*dlamir*).

e) Keturunan

Keturunan merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi perbuatan manusia. Sifat yang diturunkannya itu secara garis besarnya ada dua macam yaitu:

Pertama, sifat *jasmaniyah* yakni kekuatan dan kelemahan otot-otot dan urat sarap orang tua yang dapat diwariskan kepada anaknya. **Kedua**, sifat *ruhaniyah* yakni lemah dan kuatnya suatu

⁴⁹ Heri Gunawan, *Loc.cit*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

naluri dapat diturunkan pula oleh orang tua yang kelak mempengaruhi perilaku anak cucunya.⁵⁰

2) Faktor Ekstern

a) Pendidikan

Pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter seseorang sehingga baik dan buruknya akhlak seseorang sangat tergantung pada pendidikan, karena naluri yang terdapat pada seseorang dapat dibangun dengan baik dan terarah. Jadi, faktor pendidikan sangat mempengaruhi pembentukan karakter seseorang karena ia sudah diberitahu dengan tentang baik dan salah sehingga dapat dibangun dengan baik dan terarah.

b) Lingkungan

Lingkungan (*milie*) adalah suatu yang melingkungi suatu tubuh yang hidup, seperti pergaulan. Lingkungan dibagi ke dalam dua bagian.

Pertama, lingkungan yang bersifat kebendaan yakni alam yang melingkungi manusia merupakan faktor yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku manusia. **Kedua**, lingkungan pergaulan yang bersifat kerohanian yakni seseorang yang hidup dalam lingkungan yang baik secara langsung atau tidak secara langsung dapat membentuk kepribadiannya menjadi baik begitupun sebaliknya.

⁵⁰ *Ibid*, h. 21-22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pondok Pesantren

Salah satu bentuk institusi pendidikan keagamaan Islam di Indonesia adalah pondok pesantren. Imam Bawani memberikan definisi pondok pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam umumnya dengan cara non klasikal, dimana seorang kyai mengajarkan ilmu agama Islam kepada santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam Bahasa Arab oleh ulama abad pertengahan, dan para santri biasanya tinggal di pondok (asrama) dalam pesantren tersebut.⁵¹

Pada umumnya sistem pondok pesantren terdiri dari masjid, santri, pondok, dan kyai. Namun ada juga elemen lain yang menjadi ciri khas pendidikan pesantren, yakni pengajaran kitab-kitab keislaman klasik. Elemen-elemen pembentuk tradisi pesantren sebagai berikut:⁵²

a. Pondok

Pondok atau asrama merupakan tempat tinggal santri dilingkungan pendidikan pesantren. Pondok atau asrama terdiri dari beberapa kamar yang dihuni 10-20 orang santri. Biasanya setiap kamar ada satu sampai dua orang santri senior yang menjadi pengurus kamar.

b. Masjid

Masjid merupakan rumah ibadah sekaligus pusat peradaban umat Islam. Bagi sebuah pesantren masjid merupakan sarana pendidikan yang

⁵¹ Al Furqan, *Op. Cit*, h. 76

⁵² Achmad Muchaddam Fahham, *Op. Cit*, h. 2-20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting dan utama karena di situlah para santri melakukan ibadah dan kegiatan pembelajaran.

c. Santri

Santri adalah sebutan bagi peserta didik yang menimba ilmu pengetahuan dipesantren. Ada dua jeni santri dalam sistem pendidikan pesantren, *pertama* santri mukim adalah santri yang tinggal di pesantren dan mengikuti seluruh kegiatan pesantren selama 24 jam, *kedua*, santri kalong adalah mereka yang tidak tinggal diasrama pesantren dan hanya mengikuti beberapa kegiatan pesantren secara terbatas.

d. Kyai

Didunia pesantren seorang kyai biasanya adalah pemilik pesantren, sosok inilah yang merancang pertama pesantren yang didirikannya dan berupaya sekuat tenaga untuk memajukan proses pendidikannya. Kyai juga seorang pengasuh sekaligus guru yang melatih dan mengajarkan materi-materi keagamaan di pesantren.

e. Pengajaran kitab-kitab Islam klasik

Dalam sistem pendidikan pesantren tradisional, kitab-kitab islam klasik kerap disebut dengan istilah kitab kuning. Pada umumnya, kitab-kitab ini dipahami sebagai kitab keagamaan Arab, menggunakan aksara Arab, yang dihasilkan para ulama dan pemikir muslim lainnya dimasa lampau, khususnya dari Timur Tengah.



C. Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Cyndy Kartika dengan judul “Peran Guru Dalam Membentuk karakter Siswa Kelas V MIS Suturuzhulam Desa Bandar khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli serdang”, di tahun 2018. Adapun Hasil Penelitiannya adalah peran guru di MIS Suturuzzhulam dalam membentuk karakter santri sudah dilakukan dengan maksimal dengan menjadi komunikator, inisiator, motivator dan pengelolaan kelas yang baik.⁵³ Adapun Persamaan Penelitian ini dengan masalah yang akan dikaji yakni sama-sama membahas peran guru/pendidik dalam membentuk karakter siswa, sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini hanya mengkaji karakter keteladan saja, sedangkan peneliti akan mengkaji beberapa karakter yang diterapkan di pesantren.
2. Skripsi oleh Abdi Fatoni dengan judul “Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa Yang Menyimpang Di SMPN 01 Kota Padang Kelas VII” ditahun 2016. Hasil Penelitiannya adalah Peran guru tidak terbatas dalam masyarakat saja namun guru juga sangat berperan untuk kemajuan bangsa, agama, dan penyebab penyimpangan nya adalah pencarian masa jati diri, pergaulan, lingkungan yang negatif.⁵⁴ Persamaan Penelitian ini dengan

⁵³ Cyndy Kartika, 2018, *Peran Guru dalam Membentuk karakter Siswa Kelas V MIS Suturuzhulam Desa Bandar khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli serdang*, Medan: UIN Sumatra Utara, Skripsi.

⁵⁴ Abdi Fatoni, 2016, *Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Siswa Yang Menyimpang Di SMPN 01 Kota Padang Kelas VII*, Curup: STAIN Bengkulu, Skripsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Kasim Riau

penelitian yang akan peneliti kaji adalah sama-sama mengkaji peranan pendidik dalam membentuk karakter siswanya, perbedaannya terletak pada tempat penelitian nya yakni penelitian oleh Abdi Fatoni di sekolah Umum sedangkan peneliti berada di pesantren, tentu memiliki perbedaan permasalahan yang didapatkan.

3. Skripsi oleh Nurkhotimah dengan judul “Peran Pengasuh dalam Membentuk Karakter Religius di Panti Asuhan Budi Mulya Sukarame Bandar Lampung” ditahun 2019. Hasil penelitiannya adalah peran pengasuh dalam membentuk karakter religious anak panti asuhan yaitu dalam memberikan bimbingan dan pendidikan, memberikan perhatian dan kasih sayang serta memberi motivasi dan semangat.⁵⁵ Persamaan penelitian ini dengan masalah yang akan dikaji adalah sama-sama meneliti peranan pengasuh dalam membina karakter, sedangkan perbedaannya dalam penelitian Nurkhotimah hanya pada lingkup karakter religius saja sedangkan masalah karakter yang akan peneliti kaji pada karakter keseluruhannya.

D. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoretis agar tidak terjadi kesalah pahaman dan sekaligus memudahkan peneliti untuk mengukur variabel.⁵⁶

Adapun variabel yang akan diteliti pada judul ini adalah peranan pengasuh dalam membina karakter santri di pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa

⁵⁵ Nurkhotimah, 2019, *Peran Pengasuh dalam Membentuk Karakter Religius di Panti Asuhan Budi Mulya Sukarame Bandar Lampung*, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, Skripsi

⁵⁶ Amri Darwis et al, 2021, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, edisi kedua (Pekanbaru: Cahaya Firdaus), h. 6



Sibiruang Kecamatan Koto kampar Hulu dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Pengasuh membimbing jalannya ibadah sholat wajib dan sunnah.
2. Pengasuh mengontrol kegiatan kebersihan pagi dan sore.
3. Pengasuh menunjukkan cara berpakaian yang Islami.
4. Pengasuh mudah tersenyum ketika berinteraksi dengan santri.
5. Pengasuh memberikan teguran dan nasehat bagi yang melakukan kesalahan.
6. Pengasuh membiasakan santri melakukan perbuatan yang terpuji.
7. Pengasuh memberikan pengarahan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan.
8. Pengasuh tidak mencontohkan perbuatan yang jelek.
9. Pengasuh menggerakkan dan mendorong santri bersungguh-sungguh untuk berperilaku, sikap disiplin dan bertanggung jawab.
10. Pengasuh membiasakan santri untuk menjaga dan merawat kitab-kitab pelajaran dan tidak meletak di sembarangan tempat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih adalah deskriptif kualitatif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap objek yang diteliti. Menurut Creswell, penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi alami.⁵⁷

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juni 2023. Sedangkan tempat penelitian akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu pengasuh santri putra 7 orang ustadz dan pengasuh santri putri 6 orang ustadzah. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah Peranan dalam membina karakter santri di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu.

⁵⁷ Juliansyah Noor, 2011, *Metodologi Penelitian: Skripsi, tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Predana Group), h. 35



D. Informan Penelitian

Dalam penelitian kata informan diartikan sebagai subjek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan mengenai permasalahan dalam suatu penelitian, pada dasarnya informan terbagi dua: yaitu informan kunci dan informan tambahan ataupun pendukung. Informan utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Pihak yang dijadikan informan utama adalah Pengasuh santri putra tujuh orang dan pengasuh santri putri enam orang di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu. Informan tambahan merupakan mereka yang memberikan informasi tambahan mengenai interaksi sosial yang akan diteliti. Pihak yang dijadikan informan tambahan adalah pimpinan dan dua orang santri Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵⁸ Pertimbangan tertentu yakni orang yang paling tahu tentang yang kita harapkan. Jadi, orang yang mengetahui tentang pembinaan karakter santri yaitu pimpinan dan pengasuh sebanyak tujuh orang ustad pengasuh santri putra dan enam orang ustazah pengasuh santri putri.

⁵⁸Zuchri Abdussamad, 2021, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press), h. 137



E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Klasifikasi sumber data tersebut bermanfaat sebagai acuan untuk memilih data yang seharusnya menjadi prioritas dalam penelitian

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian dan objek penelitian.⁵⁹ Dalam penelitian ini sumber data primernya Pengasuh santri putra dan putri Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu. Dari sumber primer tersebut dikumpulkan peranan pengasuh dalam membina karakter santri mengacu pada ucapan lisan dari sumber primer itu sendiri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.⁶⁰ Sumber sekunder penelitian ini yaitu berupa informan pendukung yaitu pimpinan dan santri.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh berbagai data maupun informasi dilapangan, maka penulis menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data:⁶¹

⁵⁹ Rahmadi, 2011, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press), h. 71

⁶⁰ *Ibid*

⁶¹ Amri Darwis et al, *Op.cit*, h. 14-15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Observasi ialah melakukan pengamatan terhadap sumber data. Observasi yang digunakan adalah observasi terbuka yakni kehadiran peneliti dalam menjalankan tugasnya di tengah-tengah kegiatan responden di ketahui secara terbuka, sehingga antara responden dengan peneliti terjadi hubungan atau interaksi yang wajar. Observasi ini untuk mengamati secara langsung pengasuh dalam membina karakter santri di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu.

2. Wawancara

Cara ini dilakukan dengan melakukan dialog secara lisan di mana peneliti mengajukan kepada responden dan dijawab secara lisan oleh responden. Pedoman wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara kombinasi agar memperoleh informasi yang semaksimal mungkin dari responden oleh pengasuh santri putra dan putri Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu.

3. Dokumentasi

Cara atau teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dokumentasi yang penulis lakukan adalah berupa profil pondok pesantren Al-karomah Aidarusy, visi misi pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy, pondok pesantren, jumlah guru-guru, Jumlah pengasuh dan santri putra dan putri, sarana dan prasarana pondok pesantren.



G. Teknik Analisis Data

Setelah data hasil penelitian terkumpul sepenuhnya dianalisis secara kualitatif, analisis data dilakukan setiap saat pengumpulan data di lapangan secara berkesinambungan atau terus menerus sehingga datanya jenuh. Analisis penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan (observasi pendahuluan), selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan dan memperoleh hasil data yang tepat jika jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa kurang memuaskan, maka penulis melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu hingga memperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya menjadi jenuh. Analisis komponen Model Miles dan Huberman sebagai berikut:⁶²

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Data *Display* (penyajian data) dapat dilakukan dengan bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Sehingga data dapat terkumpulkan dan mudah

⁶² Amri darwis et al, *Op.cit*, h. 35-39

dipahami. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/verification* (Kesimpulan)

Setelah dilakukan penarikan kesimpulan kemudian harus verifikasi dengan cara melihat kembali pada data reduksi, data display agar kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul “Peranan Pengasuh dalam Membina Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu” berdasarkan data yang peneliti peroleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peranan pengasuh dalam membina karakter santri di pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa sibiruang kecamatan Koto kampar hulu adalah pengasuh sebagai pemberian motivasi melalui tiga cara yaitu dengan memberikan nasehat, bercerita, dan memberikan ganjaran, pengasuh sebagai pemberian bimbingan, pengasuh sebagai pemberian teladan, pengasuh sebagai pendidik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengasuh dalam membina karakter santri terbagi dua yaitu faktor penghambat yaitu faktor lingkungan dan faktor kebersamaan pengasuh dan faktor Pendukung yaitu faktor latar belakang Pendidikan pengasuh dan faktor gaji.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan kenyataan di lapangan, maka peneliti dapat memberikan saran dan masukan yang mungkin bermanfaat bagi lembaga pendidikan pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu dalam rangka mensukseskan program pembinaan karakter santri sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi Pengasuh, membuat buku panduan pengasuh dalam membina santri agar kegiatan yang dilakukan pengasuh ada acuan dan tujuan yang ingin dicapai.
2. Bagi Santri, hendaklah selalu mengikuti aturan di pesantren, hargailah waktu dalam kegiatan yang lebih positif, utamakan kegiatan di Pondok Pesantren, kembangkan ilmu dan bakat dengan mengikuti ekstrakurikuler yang ada di Pondok Pesantren.
3. Bagi Pondok Pesantren, hendaklah lebih membuka kesempatan pada santrinya untuk mengembangkan kemampuan sendiri-sendiri melalui pendidikan kreatifitas dan sebagai kerangka dasar dalam meningkatkan pendidikan karakter pada santri.
4. Bagi peneliti, setiap manusia pasti memiliki kekurangan begitu juga dalam penelitian ini memiliki masih banyak kekurangan dan masih banyak yang perlu diungkapkan dalam pembinaan karakter santri.
5. Bagi pembaca, hendaklah apa yang sudah peneliti paparkan diatas dapat bermanfaat dan berbagi ilmu dengan pembaca, kritik dan saran dari pembaca sangat berguna bagi peneliti untuk menjadikan skripsi ini lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri, 2021, *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: Syakir Media Press.
- Al-Fuqan, 2015, *Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren dan Upaya Pembenhannya*, Padang: UNP Press.
- Ali, Kemas Mas'ud et al, 2017, Penerapan Pola Asuh Terhadap Santri Di Pondok Pesantren Al-Amalul Khair Palembang, *Jurnal Tadrib, Vol. 3*.
- Chulaifah, 2010, *Pola Asuh Orang Tua Dan Pencegahan Penyalahgunaan Napza Pada Remaja*, Yogyakarta: B2P3KS Press.
- Darwis, Amri et al, 2021, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, edisi kedua Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2012, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Indonesia.
- Departemen Agama RI, 2003, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2004, *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fahham, Achmad Muchaddam, 2020, *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan Pembentukan Karakter dan Perlindungan Anak*, Jakarta: Publica Institute.
- Fatona et al, 2021, *Mencari Arti Menempa Diri*, Serang: A-Empat.
- Fatoni, Abdi 2016, *Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Siswa Yang Menyimpang Di SMPN 01 Kota Padang Kelas VII*, Curup: STAIN Bengkulu, Skripsi
- Fauzan Muhammad, wawancara, pada tanggal 5 Mei 2023,
- Gunawan, Heri, 2014, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta.
- Hastuti, Dwi, 2010, *Pengasuhan: Teori, Prinsip, Dam Aplikasi Di Indonesia* Bandung: IPB Press.
- Hawa, Said, 2004, *Al-Islam*, Jakarta: Bulan Bintang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hidayah, Nurul, 2016, *Kepemimpinan Visioner kepala Sekolah*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Juhji, 2016, Peran Urgen Guru dalam Pendidikan, IAIN Sultan Maulana Hasanuddin banten, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol.10 No.1*
- Kadowangko, Nicolass et al, 2017, “Peran Pengasuh Dalam Meningkatkan Kemadirian Anak Disabilitas Netra Di Panti Sosial Bartemeus Manado”, *Jurnal Acta Diurna Vol VI No 1*.
- Karso, 2019, Keteladanan Gurud dalam Proses Pendidikan di Sekolah, , *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* 12 januari.
- Kartika Cyndy, 2018, *Peran Guru dalam Membentuk karakter Siswa Kelas V MIS Suturuzhulam Desa Bandar khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli serdang*, Medan: UIN Sumatra Utara, Skripsi.
- Lantaeda, Syaron Brigitte, Florence Daicy J. Lengkong, Joorie M Ruru , 2017, “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon”, *Indonesian Administrasi Publik Vol. 04 No. 048*.
- Maharani sukma, wawancara, pada tanggal 7 mei 2023.
- Manizar, Elli, 2015, Peran Guru sebagai Motivator dalam Belajar, *Jurnal Tadrib, Vol 1, No.2*.
- Muhaemin, Bulu’k, 2014, *Ilmu Pendidikan Islam*, Palopo: Read Institute Press.
- Muhammad, Nur Wangid, 2010, *Peran Konselor Sekolah Dalam Pendidikan Karakter*, artikel cakrawala pendidikan Yogyakarta: UNY.
- Muhammad Yudha Firmansyah, wawancara, pada tanggal 8 Mei 2023.
- Muhammad, Maryam, 2016, Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran, MTs Negeri Tungkob Darussalam Kabupaten Aceh Besar, *Jurnal Lantanida, Vol. 4 No. 2*,
- Mukodi, Telaah Filosofis Arti pendidikan dan Faktor-Faktor Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan, STKIP PGRI Pacitan.
- Mulyati, Sri, Kamaruddin, 2020, Peran Guru dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling, STAIN Auliaurasyidin Tembilahan Indragiri Hilir Riau Indonesia, *Jurnal Al-Liqo: Pendidikan Islam. 5(02)*.



- Nata, Abudin, 2010, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Neliwati, 2019, *Pondok Pesantren Modren*, Depok: Rajawali Pers.
- Noor, Juliansyah, 2011, *Metodologi Penelitian: Skripsi, tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Predana Group.
- Nur Azmiati, wawancara, pada tanggal 3 mei 2023
- Nurkhotimah, 2019, *Peran Pengasuh dalam Membentuk Karakter Religius di Panti Asuhan Budi Mulya Sukarame Bandar Lampung*, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, Skripsi.
- Pratikno, Hari, 2018, Keteladanan sebagai bentuk Profesionalisme Guru untuk Penguatan Karakter Siswa, Seminar Nasional UNY.
- Qomar, Mujamil, 2005, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga.
- Rahmadi, 2011, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press.
- Ramli, Nurleli, 2020, *Pendidikan Karakter*, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Riyadi, 2002, *Perencanaan Pembangunan Daerah strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*, Jakarta: Gramedia.
- Safitri, Dewi, 2019, *Menjadi Guru Profesional*, Tembilahan: PT. Indragiri Dot com.
- Saprul Arif, wawancara, pada tanggal 26 Desember 2022.
- Saprul Arif, wawancara pada tanggal 4 Mei 2023
- Shochib, Moh, 2010, *Pola Asuh orang Tua :dalam membentuk anak mengembangkan disiplin anak*, Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Shyreen, Nazwa, *et. al*, 2022, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi kinerja Karyawan: Gaji, Upah dan Tunjangan, *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Vol. 3. No. 4
- Sutarto, 2009, *Dasar-Dasar Organisasi*, Yogyakarta: UGM Press.
- S. Wilis, Sofyan, 2003, Peran Guru sebagai Pembimbing, Universitas Pendidikan Indonesia, Jurnal No. 1/XXII

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tsauri, Sofyan, 2015, *Pendidikan karakter: Peluang dalam membangun karakter bangsa*, ember: IAIN Jember Press.

UU RI Tahun 2005, 2006, *Tentang Guru dan Dosen serta UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas* Bandung: Citra Umbara.

Wahyu Wicaksono, 2015, *Komitmen, Kebersamaan dan Kinerja*, Pekanbaru, *Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Vol 13, No. 3*.

Yusuf, Munir, 2018, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.

Yestiani, Dea kiki, Nabila Zahwa, 2020, *Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar*, Universitas Muhammadiyah Tanggerang, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 4, Nomor 1.

Zahrudin AR dan Hasanudin Sinaga, 2004, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Rajawali.

Zubaedi, 2013, *Desain Pendidikan Karakter*, cet. Ke-3 Jakarta: kencana Predana Media Grup.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

PEDOMAN OBSERVASI

1. Pengamatan terhadap peran pengasuh dalam membina karakter santri di pondok pesantren Al-karomah Aidarusy.
 - a. Pengasuh memberikan motivasi melalui nasehat
 - b. Pengasuh memberikan motivasi melalui cerita
 - c. Pengasuh memberikan motivasi melalui ganjaran
 - d. Pengasuh memberikan bimbingan
 - e. Pengasuh memberikan teladan
 - f. Pengasuh sebagai pendidik
2. Pengamatan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pengasuh dalam pembinaan karakter santri di pondok pesantren Al-karomah Aidarusy.
 - a. Faktor penghambat yaitu faktor lingkungan dan faktor kebersamaan
 - b. Faktor pendukung yaitu faktor latar belakang pendidikan pengasuh dan faktor gaji.



LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara dengan Pimpinan dan Pengasuh pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy

Wawancara Pertama

- a. Apa saja nilai-nilai karakter yang diterapkan dalam pembinaan karakter santri di pondok pesantren Al-karomah Aidarusy?
- b. Apa peran pengasuh dalam membina karakter santri di pondok pesantren Al-karomah Aidarusy?
- c. Faktor-faktor apasajakah yang mempengaruhi pengasuh dalam membina karakter santri di pondok pesantren Al-karomah Aidarusy?

Wawancara Kedua

1. Bagaimana cara seorang pimpinan/pengasuh dalam pembinaan karakter santri melalui peran pemberian motivasi kepada santri?
 - a. Apa yang pengasuh lakukan dalam memotivasi santri melalui Nasehat?
 - b. Apakah pengasuh memberikan nasehat kepada santri ketika ada santri yang mentaati aturan saja?
 - c. Apa dampaknya ketika pengasuh tidak memberikan nasehat kepada santri?
 - d. Kesulitan apa yang pengasuh hadapi ketika memberikan nasehat kepada santri?
 - e. Apa yang pengasuh lakukan dalam memotivasi santri melalui Bercerita?
 - f. Apa tujuan pengasuh memberikan nasehat melalui bercerita kepada santri?
 - g. Apakah ada dampak kepada santri setelah mendengarkan nasehat melalui bercerita?
 - h. Apa yang pengasuh lakukan dalam memotivasi santri melalui ganjaran?
 - i. Pelanggaran apa saja yang pernah dilakukan oleh santri serta apa tindakan pengasuh?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Apakah pernah pengasuh tidak memberikan hukuman kepada santri yang melanggar aturan?
2. Bagaimana peran seorang pimpinan/pengasuh dalam pembinaan karakter santri melalui pemberian bimbingan?
3. Bimbingan apa saja yang pengasuh lakukan dalam pembinaan karakter santri ?
4. Metode apa yang pengasuh gunakan untuk membimbing santri?
5. Faktor apa yang menjadi penghambat pengasuh dalam membina karakter santri?
6. Apa yang dilakukan seorang pimpinan/pengasuh dalam pembinaan karakter santri melalui peran pemberian teladan?
7. Keteladan dalam bentuk apa yang pengasuh tunjukkan kepada santri dalam pembinaan karakter santri?
8. Apa dampak yang pengasuh alami ketika pengasuh memberikan teladan yang baik kepada santri?
9. Apa faktor yang menjadi penghambat pengasuh dalam memberikan teladan kepada santri dalam pembentukan karakter santri?
10. Apa yang dilakukan seorang pimpinan/pengasuh dalam pembinaan karakter santri melalui peran pendidik ?
11. Bagaimana cara seorang pengasuh mendidik santri dalam pembinaan karakter santri?
12. Apa saja yang pengasuh didik kepada santri dalam pembinaan karakter santri?
13. Apa dampak yang diterima pengasuh setelah mendidik santri dalam pembinaan karakter santri sampai saat sekarang ini?
14. Bagaimana tanggapan pimpinan/pengasuh dalam pembinaan karakter santri terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pengasuh yaitu
Faktor Penghambat:
 - a. Faktor lingkungan
 - 1) Bagaimana pendapat pengasuh bahwa faktor yang mempengaruhi pembinaan karakter santri adalah lingkungan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Apa Permasalahan santri yang terjadi dengan dekatnya lokasi pesantren dengan lingkungan masyarakat?

b. Faktor Kebersamaan

1) Bagaimana pendapat pengasuh bahwa faktor yang mempengaruhi pembinaan karakter santri adalah kebersamaan?

2) Apakah anda sebagai pengasuh sering mengikuti kegiatan seperti sholat berjamaah?

Faktor Pendukung

a. Faktor Pendidikan

Apa latar belakang pendidikan anda sebagai pengasuh?

b. Faktor Kesejahteraan guru/ gaji

1) Bagaimana pendapat pengasuh bahwa faktor pendukung yang mempengaruhi pembinaan karakter santri adalah Gaji?

2) Berapa gaji seorang pengasuh di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy?

2. Wawancara dengan santri pondok pesantren Al-karomah Aidarusy

a. Siapa nama anda?

b. Sekarang saudara sudah kelas berapa

c. Apakah Pernah pengasuh memberikan motivasi dalam bentuk nasehat kepada santri?

d. Apakah Pernah pengasuh memberikan motivasi dalam bentuk cerita kepada santri?

e. Apakah Pernah pengasuh memberikan motivasi dalam bentuk ganjaran kepada santri?

f. Apakah Pernah pengasuh memberikan bimbingan dalam pembentukan karakter santri kepada anda?

g. Apakah Pernah pengasuh memberikan teladan yang baik kepada santri?

h. Apakah Pernah pengasuh mendidik anda dalam pembentukan karakter santri?



LAMPIRAN 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy
2. Visi Misi dan tujuan Pondok Pesantren Al-karomah Aidarusy
3. Letak geografis Pondok Pesantren Al-karomah Aidarusy
4. Motto, Semboyan Dan Panca Jiwa Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy
5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al-karomah Aidarusy
6. Guru-guru dan pengasuh pondok pesantren Al-karomah Aidarusy
7. Keadaan santri Pondok Pesantren Al-karomah Aidarusy
8. Kegiatan santri Pondok Pesantren Al-karomah Aidarusy
9. Panduan pelanggaran santri Pondok Pesantren Al-karomah Aidarusy

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan pimpinan pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy



Wawancara dengan pengasuh santri putra pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan pengasuh santri putri pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy



Wawancara dengan santri putra pondok pesantren Al-karomah Aidarusy

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan santri putri pondok pesantren Al-karomah Aidarusy



Kegiatan pengajian santri dengan abuya pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gedung belajar santri pondok pesantren Al-Karomah Aidarusy



Suasana ketika santri di masjid mengikuti sholat berjama'ah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 22 Februari 2023

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4940/2023

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy
Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu
di Tempat

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

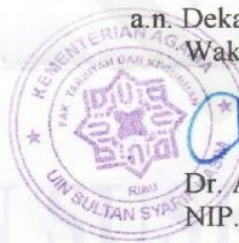
Nama : **Muhammad Ridhoni**
NIM : 11910112671
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



SURAT KETERANGAN

Nomor : 019 /SK/PP.AA/SIB/II/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fauzan Muhammad, S.Pd
 Jabatan : Pimpinan
 Instansi : Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy
 Alamat : Jl. Raya Sibiruang RT.003 / RW.002 Dusun II Desa Sibiruang
 Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4940/2023 perihal tentang Mohon Izin Melakukan PraRiset dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : **Muhammad Ridhoni**
 NIM : 11910112671
 Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2023
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Alamat : Pekanbaru

Akan melaksanakan PraRiset dan Observasi data di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sibiruang, 25 Februari 2023

Pimpinan

Ponpes Al-Karomah Aidarusy



FAUZAN MUHAMMAD, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 10 Maret 2023 M

Nomor Un.04/F.II/PP.00.9/5948/2023
Sifat Biasa
Lamp. 1 (Satu) Proposal
Hal Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Muhammad Ridhoni**
NIM : 11910112671
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peranan Pengasuh dalam Membina karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu
Lokasi Penelitian : Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, Riau
Waktu Penelitian : 3 Bulan (10 Maret 2023 s.d 10 Juni 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Rektor
Dekan
Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

2. Dilampirkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/54691
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.H/PP.00.9/5948/2023 Tanggal 10 Maret 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

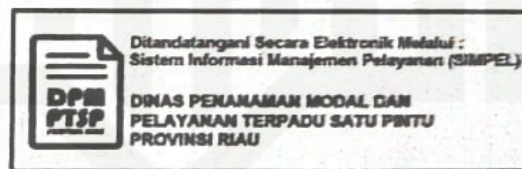
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | MUHAMMAD RIDHONI |
| 2. NIM / KTP | : | 119101126710 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PERANAN PENGASUH DALAM MEMBINA KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-KAROMAH AIDARUSY DESA SIBERUANG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PONDOK PESANTREN AL-KAROMAH AIDARUSY DESA SIBERUANG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 13 Maret 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Kampar
- Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

b. Pengutipan tidak boleh mengabaikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan atau tinjauan suatu masalah.

Hak cipta milik UIN Suska Riau. State Islamic University Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 071/BKBP/2023/175

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/54691 Tanggal 13 Maret 2023, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada

- | | | |
|---------------------|---|---|
| 1. Nama | : | MUHAMMAD RIDHONI |
| 2. NIM/NIK | : | 119101126710 |
| 3. Universitas | : | UIN SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 5. Jenjang | : | S1 |
| 6. Alamat | : | PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : | PERANAN PENGASUH DALAM MEMBINA KARAKTER SANTRI
 DI PONDOK PESANTREN AL-KAROMAH AIDARUSY DESA
 SIBERUANG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU |
| 8. Lokasi | : | PONDOK PESANTREN AL-KAROMAH AIDARUSY DESA
 SIBERUANG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 16 Maret 2023

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Kepala Bidang idiologi, wawasan kebangsaan
 dan karakter Bangsa


ONNITA, SE
 Pembina (IV/a)
 NIP. 19661009 198803 2 003



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Pimpinan Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy di Desa Siberuang Kec. Koto Kampar Hulu.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau membuat karya tulis lain tanpa mengutip sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak boleh untuk tujuan komersial atau kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya, memperbanyak sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Sultan Syarif Qaim Riau



Sibiruang, 12 Juni 2023

Nomor : 047/SKR/PPAA/SIB/VI/2023
 Lamp. :
 Perihal : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset / Pra Riset

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di Pekanbaru

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan Surat Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar Nomor : 071/BKBP/2023/175 tanggal 16 Maret 2023 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset / Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi mahasiswa atas nama :

Nama : MUHAMMAD RIDHONI
 NIM : 119101126710
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pimpinan Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di atas benar telah melaksanakan Riset / Pra Riset di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy untuk keperluan penyusunan dan pengambilan data skripsi dengan judul "PERANAN PENGASUH DALAM MEMBINA KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-KAROMAH AIDARUSY DESA SIBERUANG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU" mulai dari tanggal 02 Mei s/d 10 Juni 2023.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIMPINAN
 Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy



FAUZAN MUHAMMAD, S.Pd



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Muhammad Ridhoni, lahir di Sibiruang, pada tanggal 10 Januari 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari lima (5) bersaudara dari pasangan ayahanda Azli S.Ag dan ibunda Widiawati. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 20 Pergam pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu tingkat SMP dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di pondok pesantren yang sama tingkat SMA dan lulus pada tahun 2018.

Kemudian pada tahun 2018 penulis mengabdikan diri di pondok pesantren yang sama dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli-Agustus 2022 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Sam-Sam, Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Penulis juga mengikuti program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MTS Darul Hikmah Pekanbaru.

Pada tanggal 26 September 2023, penulis mengikuti ujian Munaqasyah dengan judul “Peranan Pengasuh Dalam Membina Karakter Santri Di Pondok Pesantren Al-Karomah Aidarusy Desa Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu” dibawah bimbingan Bapak Dr. H. Saipuddin Yuliar Lc, M.Ag.